



Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Sma Negeri 11 Medan

Atika Rizki¹,

¹ Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: ✉ zaingayo94@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini membahas tentang apakah ada pengaruh efikasi diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 11 Medan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh efikasi diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 11 Medan. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 11 Medan yang beralamat Jl.Pertiwi Medan Tembung dengan mengambil sampel sebanyak 50 orang dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket sebanyak 25 soal untuk efikasi diri dan terdapat 24 soal yang valid, dan 25 soal untuk motivasi berprestasi dimana terdapat 23 soal yang valid. Reliabilitas tes diuji dengan menggunakan rumus alpha cronbach dengan hasil untuk reliabilitas efikasi diri adalah sebesar $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,863 > 0,312$) dan untuk reliabilitas motivasi berprestasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,897 > 0,312$). Hasil yang diperoleh dari penelitian setelah melakukan Uji F adalah $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($5,624 > 3,18$) dengan taraf signifikan 0,05. Hal ini berarti secara simultan efikasi diri dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan efikasi diri dan motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 11 Medan Tahun Ajaran 2011/2012.

Kata Kunci Keywords

Efikasi Diri, Motivasi Berprestasi, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan tercapainya keberhasilan dalam proses belajar mengajar, banyak faktor yang mempengaruhinya, seperti bakat dan minat, dukungan orang tua, tenaga pengajar, motivasi, fasilitas belajar mengajar, efikasi diri dan sebagainya. Menurut Bandura (dalam indi, 2010:20) “ efikasi diri (*self efficacy*) adalah keyakinan yang dipegang seseorang tentang kemampuannya dan juga hasil yang akan diperoleh dari hasil kerja kerasnya mempengaruhi cara mereka berperilaku”. Efikasi diri merupakan faktor

pendukung yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Karena jika seorang peserta didik memiliki efikasi diri yang tinggi maka apa yang ia inginkan dapat tercapai.

Pencapaian Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi yang diinginkan seseorang sebaiknya perlu mengetahui beberapa hal yang mempengaruhi Prestasi Belajar itu sendiri. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa meliputi faktor psikis seperti, *Self-Efficacy*, motivasi belajar, sikap, minat, *locus of control*, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu factor lingkungan alam, faktor sosio-ekonomi, guru, metode mengajar, kurikulum, mata pelajaran, sarana dan prasarana.

Salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah *Self-Efficacy*. *Self-Efficacy* merupakan keyakinan dan harapan mengenai kemampuan individu untuk menghadapi tugasnya. Efikasi diri sangat mempengaruhi kepercayaan diri, sedangkan kepercayaan diri adalah satu diantara aspek-aspek kepribadian yang penting dalam kehidupan manusia, yang terbentuk melalui proses belajar dalam interaksi dengan lingkungan. Efikasi diri juga besar pengaruhnya dalam mencapai sebuah kesuksesan atau prestasi. Karena dengan adanya efikasi diri yang tinggi pada siswa maka yakin terhadap kesuksesan atau prestasi yang akan dicapai, sehingga siswa berusaha mempengaruhi dirinya dengan cara berperilaku atau bertindak. Dengan kata lain siswa yang memiliki efikasi diri tinggi maka ia akan mempersiapkan dirinya untuk belajar dengan baik, agar dapat prestasi belajar yang baik.

Faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah Motivasi Berprestasi. Motivasi Berprestasi adalah proses internal yang mengaktifkan, memandu dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Individu termotivasi karena berbagai alasan yang berbeda, dengan intensitas yang berbeda. Motivasi Berprestasi merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mata pelajaran Ekonomi. Motivasi Berprestasi mendorong seseorang untuk meningkatkan dan mempertahankan prestasi belajarnya. *Self-Efficacy* dan Motivasi Berprestasi menjadi faktor internal yang diduga paling kuat mempengaruhi Prstasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi siswa.

Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu manusia. Pengembangan motivasi akan membawa perubahan energi di setiap psikologi yang ada pada diri manusia karena menyangkut kegiatan

fisik manusia itu sendiri motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling* dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia. Motivasi akan dirangsang karena ada tujuan jadaai dalam hal ini motivasi sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yaitu tujuan.

Pentingnya motivasi pada diri anak didik antara lain agar terjadi perubahan kearah yang lebih positif. Menurut Atkinson (Hamzah 2008:8) "kecenderungan sukses ditentukan oleh motivasi, peluang serta intensif ; begitu pula sebaliknya kecenderungan untuk gagal". Motivasi dipengaruhi oleh keadaan emosional seseorang. Menurut Atkinson, motivasi berprestasi dimiliki oleh setiap orang, sedangkan intensitasnya tergantung pada kondisi mental orang tersebut. Sejalan dengan itu Mc. Clelland (dalam Garliah, 2010 : 38), "motivasi yang paling penting untuk pendidikan adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang cenderung sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau gagal".

Mengingat pentingnya peran motivasi bagi siswa maka Guru diharapkan dapat meningkatkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa untuk berprestasi (motivasi berprestasi) jadi dengan adanya motivasi berprestasi pada siswa, maka siswa akan terdorong untuk lebih giat lagi dalam belajarnya dan mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 11 Medan bahwa masih ada siswa-siswi yang belum mampu mencapai prestasi belajar dengan baik, dimana masih ada dibawah nilai 70. Hal ini membuktikan bahwa prestasi belajar yang baik masih jauh dari yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan Teknik Pengumpulan Data yaitu Angket, dokumentasi dan wawancara, Menurut Suharsimi Arikunto (2010:151) Angket atau Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang efikasi diri dan motivasi berprestasi. Metode dokumentasi adalah mencari data atau variabel mengenai hal prestasi belajar. Metode ini digunakan untuk memperoleh data perolehan dari nilai rata-rata untuk pelajaran ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 11 Medan dengan populasi 226 orang dengan sampel 50 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sample Random Sampling* dan instrument yang digunakan untuk mengukur efikasi diri dan motivasi berprestasi adalah angket. Fokus penelitian ini adalah Prestasi Belajar. Untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut, maka variabel yang dianggap dapat memberikan kontribusi bagi tinggi atau rendahnya prestasi belajar secara teori dan perlu buktikan secara empiris adalah Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi.

Hasil uji coba instrument efikasi diri dari 25 item dan 16 item yang dinyatakan valid dan reliabel dengan criteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dari uji reliabilitas angket diperoleh $r_{11} = 0,803 > 0,312$ atau dinyatakan reliabel. Hasil uji coba instrument motivasi berprestasi terdiri dari 25 item dan 23 item yang dinyatakan valid dan reliabel dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dari uji reliabilitas angket diperoleh $0,897 > 0,312$ atau dinyatakan reliabel, sedangkan prestasi belajar ekonomi siswa dapat diperoleh dari nilai DKN.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari angket dilakukan pentabulasian data. Dari hasil pentabulasian data tersebut diketahui bahwa variabel efikasi diri pada siswa kelas X SMA N 11 Medan termasuk dalam kategori sedang ditunjukkan dengan frekuensi relatif sebesar 22% pada interval 46-49. Sedangkan variabel motivasi berprestasi pada siswa kelas X SMA N 11 Medan dalam kategori sedang ditunjukkan dengan frekuensi relatif sebesar 30% pada interval 53-58. Sedangkan variabel prestasi belajar siswa kelas X SMA N 11 Medan termasuk kategori sedang yang ditunjukkan dengan frekuensi relatif sebesar 42% pada interval 70-74.

Berdasarkan hasil penelitian pada persamaan regresi ganda diperoleh koefisien pada persamaan regresi ganda efikasi diri 0,302. Angka ini mempunyai arti bahwa efikasi diri meningkat satu satuan maka prestasi belajar akan bertambah 0,302 satuan. Sedangkan koefisien motivasi berprestasi 0,155. Angka ini mempunyai arti bahwa jika motivasi berprestasi meningkat sebesar satu satuan maka hasil prestasi belajar ekonomi akan bertambah sebesar 0,155.

Dari hasil penelitian diatas membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa jika taraf signifikan penelitian $< \alpha$ (5%) maka hipotesis diterima, dimana hasil penelitian diperoleh bahwa efikasi diri mempunyai nilai t_{hitung} 3,080 dengan taraf signifikan 5% db = 48 sebesar t_{tabel} 1,677, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,080 > 1,677) . Maka efikasi diri memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 11 Medan.

Sedangkan motivasi berprestasi mempunyai nilai t_{hitung} 1,517 dengan taraf signifikan 5% sebesar t_{tabel} 1,677 jadi $0,148 < 1,677$ maka tidak signifikan karena melebihi signigikan yang diteliti mengenai motivasi berprestasi.

Berdasarkan hasil perhitungan Uji F diperoleh nilai f_{hitung} 5,624 dengan taraf signifikan $0,06 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri dan motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan.

Berdasarkan hasil perhitungan Determinasi (R^2) diperoleh nilai determinasi antara efikasi diri dan motivasi berprestasi sebesar 18,9 %. Dan sisanya 81,1 %. dipengaruhi faktor lain.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis dan evaluasi terhadap data penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil persamaan regresi linear berganda, yaitu : $Y = 44,269 + 0,302 X_1 + 0,155 X_2 + e$
2. Variabel Efikasi Diri (X_1) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA N 11 Medan. Dimana nilai t_{hitung} 3,080 dengan taraf sig $> 0,05$ yaitu $0,06 > 0,05$.
3. Variabel motivasi berprestasi (X_2) tidak signifikan karena melebihi signifikan maka motivasi berprestasi tidak ada pengaruhnya terhadap prestasi.
4. Secara simultan ada pengaruh signifikan antara efikasi diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 11 Medan, dimana $f_{hitung} > f_{tabel}$ sebesar $5,624 > 3,18$.
5. R Square atau determinasi (R^2) sebesar 0,189 atau 18,9 % dimana hasil analisisnya pengaruh efikasi diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan dalam kategori sedang dan sisanya 81,1% dipengaruhi oleh faktor lain

REFERENCES

- Adi, Damar. (2008). *Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua*. Jurnal ilmu pendidikan
- Ahmadi, Dkk. (2008). *Psikologi Belajar*. Rineka cipta. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta

- Dakkal. (2009). *Efikasi diri*. http://efikasi-diri.blogspot.com/2009/01/efikasi diri_14.html, 12 Mei 2011
- Danim, Sudarman. (2011). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Garliah, dkk. (2010). *Peran Orang Tua dalam Motivasi Berprestasi*. Jurnal Psikologi. Volume 1. No 1
- Haryanto, Buddhi. (2009). *Efikasi Diri, Kualitas Pengajaran, Sikap Positif, dan Kinerja Akademis Mahasiswa*. Jurnal Ilmu Pendidikan
- Indi, astrid. (2010). *Hubungan antara self efficacy dengan kecemasan berbicara didepan umum*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara
- Mahyudin, dkk. (2010). *The relationship between students, self efficacy and their English language achievement*. Jurnal pendidik dan Pendidikan, jil 21, 61-71.
- Omrod Ellis Jeanne. (2003). *Education Psychology*. Merrill Prentice Hall. Columbus, Ohio
- Prudjung, Cheng. (2009). <http://www.pmiiumm.com/2009//11//mc-clelland-dan-teori-motivasi.html>
- Riduwan dan Sunarto. (2009). *Pengantar Statistik untuk penelitian pendidikan, sosial, ekonomi komunikasi, dan bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Rr. Erviana. (2008). *Hubungan antara Efikasi Diri, Locus of Control, dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2007/2008*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santrock John W. (2010). *Education Psychology*. International Edition
- Saputro Fajar. (2010). *Pengaruh motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Sardiman, A.M. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono (2009). *Statistika unntuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung

Tandelin, dkk (2010). *Kompetensi Dosen, keyakinan diri (self efficacy) dan motivasi mahasiswa: pengaruhnya terhadap Prestasi belajar Mahasiswa (Student Achievement)*. Jurnal Aplikasi Manajemen volume 3. Surabaya

Uno, Hamzah (2011). *teori motivasi dan pengukurannya*. bumi Aksara. Jakarta

Zaini Sahara, M. F. Z. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan : Analisis Pendanaan dan Pembelajaran di Sekolah SMP IT Al-Hijrah Deli Serdang*. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 1(1), 1-9.